

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2014) yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif masalah yang dibawa masih belum bisa dikatakan jelas, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif judul masih bersifat sementara, karena bisa saja akan berubah atau berganti judul setelah peneliti melihat langsung yang terjadi dilapangan, dan atau bisa berkembang dari konsep penelitian yang sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memudahkan pencapaian dalam penelitian, hal ini untuk mempermudah langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Hays memaparkan bahwa:

Studi kasus adalah penelitian yang bisa meliputi pemeriksaan yang sangat teliti tentang orang, topik-topik, isu-isu, atau program. Studi

kasus berkuat dengan kekhususan seperti eksplorasi pengalaman pelajar di sekolah hukum, tentang para veteran perang Teluk. Sifat partikular atau khusus dari kasus yang memiliki keunikan isi dan karakter merupakan fokusnya. Studi kasus tidak sama dengan etnografi, karena fokus atas pertanyaan yang menghasilkan deskripsi dan interpretasi yang mendalam, namun penelitiannya dilakukan dalam waktu yang *relative* pendek, beberapa minggu sampai satu tahun (dalam Putra, 2013, hlm. 181)

Penelitian studi kasus ini, menuntut peneliti untuk mempelajari masalah yang terjadi atau yang ditemukan dilapangan. Dari mencari tahu masalah apa yang ada sampai mencari tahu sebab-akibat terjadinya masalah yang terjadi di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Penentuan pemilihan subjek yang dilakukan oleh penelitian yaitu dengan cara *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan peneliti (Sugiyono, 2012, hlm. 300). Dalam hal ini sampel sumber data penelitian yang dipilih peneliti merupakan anak usia dini di kelas jingga 1 Kober Pelangi Kota Serang, yang berjumlah 8 orang anak, yang terdiri dari 2 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Peneliti memilih mengobservasi anak usia dini karena peneliti bisa mengetahui secara langsung bagaimana perkembangan bahasa anak dan keterampilan berbicara mereka.

D. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu sangat berbeda dengan kuantitatif, instrument penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu peneliti itu sendiri yang menjadi instrument. Oleh sebab itu peneliti dalam pendekatan ini harus teruji validitasnya.

Validasi terhadap instrument meliputi, validasi terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian,

baik secara akademik maupun logistiknya”. (Sugiyono, 2014, hlm. 305).

Pada penelitian kualitatif pada awal penelitian, permasalahan penelitian belum jelas dan pasti, maka yang jadi instrumennya yaitu peneliti itu sendiri, akan tetapi setelah masalahnya sudah diketahui dan jelas, maka peneliti dapat mengembangkan instrumennya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, dan pendokumentasian untuk mengumpulkan data-data mengenai seluruh kegiatan berupa rekaman video atau foto pada saat penelitian.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2013) dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (Observasi berpartisipatif) dan *non participant observation*. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam Observasi berpartisipatif, karena dalam Observasi ini, peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. Dalam penelitian, peneliti juga harus mengetahui apa yang terjadi di lapangan secara langsung, bukan hanya menebak

atau mengira-ngira saja, tetapi harus berdasarkan kenyataan yang terjadi.

Tabel 3 1

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini

No.	Indikator	Keterangan		
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)
1.	Anak dapat membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan	anak tidak mengucapkan kata apapun	anak dapat mengucapkan 2-3 kata	anak dapat mengucapkan lebih dari 4 kata
2.	Anak dapat melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana	tidak melaksanakan perintah	melaksanakan 1 perintah	melaksanakan 3 perintah
3.	Anak dapat menggunakan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	tidak dapat menyatakan apa yang dilihat dan dirasa	menyatakan apa yang dilihat dan dirasa dengan 2-3 kata	menyatakan apa yang dilihat dan dirasa dengan lebih dari 4 kata
4.	Anak dapat berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya dan memberi pendapat)	tidak dapat mengucapkan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan	dapat berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan 2-3 kata	berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan lebih dari 4 kata
5.	Anak dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan).	tidak dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan	dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan 2-3 kata	dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan lebih dari 4 kata

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

Eka Sikhatul Maula, 2017

KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KELOMPOK BERMAIN PELANGI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan Skala Penilaian

1 – 5 = BB (Belum Berkembang)

6 – 10 = MB (Mulai Berkembang)

11 – 15 = BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Tabel 3 2

Pedoman Observasi Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Nama Anak :

Tema/Sub Tema :

Hari/ Tanggal Pengamatan :

No	Indikator	Kalimatnya	Penilaian		
			BB (1)	MB (3)	BSH (4)
1.	Anak dapat membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan				
2.	Anak dapat melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana				
3.	Anak dapat menggunakan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa				
4.	Anak dapat berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya dan memberi pendapat)				
5.	Anak dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan).				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

2. Studi Dokumentasi

Pendokumentasian bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai seluruh kegiatan berupa rekaman video atau foto pada saat penelitian. Studi dokumentasi ini, yaitu penguasaan dan pemahaman mengenai teknik pengkajian isi dari dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber data.

Studi dokumentasi ini membantu peneliti untuk menguatkan penelitiannya, karena dengan adanya pendokumentasian, peneliti mendapatkan bukti yang bisa digunakan sebagai sumber penelitiannya.

3. Wawancara

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, yang oleh Fontana dan Fray (Creswell, 2015, hlm. 100) dideskripsikan sebagai salah satu cara paling kuat untuk mencoba memahami sesama manusia.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menguatkan data selain observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Orangtua tentang Keterampilan Berbicara Di Kelompok Bermain Pelangi Kota Serang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak dapat membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan saat di rumah?	
2.	Apakah anak dapat melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana di rumah?	

3.	Apakah anak dapat menggunakan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa saat bercerita di rumah?	
4.	Apakah anak dapat berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misal: bertanya dan memberi pendapat) saat di rumah?	
5.	Apakah anak dapat mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan) saat di rumah?	

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Sugiyono (2012, hlm. 335).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data yang dikemukakan Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337) yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Eka Sikhatul Maula, 2017

KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KELOMPOK BERMAIN PELANGI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Pada hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.